

**PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT DAN PENGEMBANGAN USAHA
EKONOMI KREATIF TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI TELUK KOTA
KENDARI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

RIFQATIL ADHWIYAH

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah Kredit Usaha Rakyat dan Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di Teluk Kota Kendari dalam Perspektif Ekonomi Islam. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan regresi linear berganda. Namun sebelum melakukan uji regresi, peneliti melakukan uji reliabilitas dan validitas untuk memastikan data yang digunakan valid, kemudian melakukan uji asumsi klasik dan hipotesis. Pengamatan dilakukan terhadap responden yang berada di Teluk Kota Kendari yang berjumlah 66 orang. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara simultan variabel Kredit Usaha Rakyat dan Pengaruh Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di Teluk Kota Kendari. Sedangkan secara parsial, Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Begitu juga dengan variabel Ekonomi Kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Besaran pengaruh yang disebabkan variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Pengaruh Usaha Ekonomi Kreatif sebesar 84.4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Kredit Usaha Rakyat, Ekonomi Kreatif, dan Pendapatan UMKM



1. Latar Belakang

UMKM adalah usaha usaha yang bersifat mandiri dan produktif, yang dijalankan oleh orang atau badan hukum di beberapa sektor ekonomi. Sebagaimana dikemukakan oleh (Asriansyah, 2016) UMKM mengacu pada usaha mandiri yang tidak terafiliasi dengan usaha lain dan mempunyai modal usaha yang kecil.

Permasalahan umum yang sering dihadapi dalam UMKM biasanya berkaitan pada terbatasnya sumber daya keuangan. Keterbatasan sumber daya keuangan mungkin menghambat kemajuan dan kemakmuran suatu usaha. Modal yang memadai sangat penting untuk kelancaran operasi dan pertumbuhan usaha. Dalam penelitian (Rahmini, 2017) mengungkap rumitnya tantangan yang dihadapi UMKM dalam meningkatkan kapasitas kewirausahaannya. Tantangan-tantangan ini mencakup serangkaian indikator yang saling berhubungan, antara lain: kekurangan modal baik secara kuantitas Seperti dalam sumber, kurangnya manajerial keterampilan dan kemampuan beroperasi dalam organisasi dan pemasaran terbatas.

UMKM di Indonesia menjadi fokus utama dalam pembangunan perekonomian nasional karena perannya sebagai penopang sistem perekonomian negara. Hal ini tidak hanya membantu mengatasi kesenjangan pendapatan dan kemiskinan, namun juga berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja. Selain itu, pertumbuhan UMKM berpotensi memperluas landasan perekonomian dan berperan besar dalam memfasilitasi transformasi struktural. Kontribusi ini meningkatkan kesejahteraan ekonomi daerah dan memperkuat ketahanan ekonomi negara secara keseluruhan (Minusu, 2010).

Perkembangan umkm di kota kendari saat ini cukup pesat dengan dibuktikannya makin banyak para pelaku usaha saat ini dari hari kehari, tentunya hal ini berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di daerah sekitar, khususnya di

teluk kota kendari. Dari tahun ke tahun perkembangan umkm ini semat mengalami penurunan akibat terdampak adanya covid 19, namun tidak berhenti sampai di situ pada umkm terus berusaha menciptakan danmenaikkan kembali penurunan pendapatan yang di alami dengan semakin mengembangkan usaha dan lainnya.

Kota Kendari mempunyai potensi yang sangat besar bagi pengembangan ekonomi UMKM. Namun, beberapa sektor UMKM menghadapi kendala dalam pertumbuhan bisnisnya. Tantangan utama yang sering dihadapi oleh sektor UMKM adalah terbatasnya sumber daya keuangan, terutama kesulitan memperoleh modal baru, yang berdampak signifikan terhadap jumlah pendapatan usaha. Tanpa pengembangan, pendapatan usaha tidak mungkin tumbuh, bahkan mungkin terjadi penurunan pendapatan usaha. Saat ini terdapat berbagai layanan keuangan, khususnya perbankan, yang memberikan pinjaman modal khusus untuk usaha UMKM. Meskipun pinjaman modal bagi UMKM tersedia dari berbagai layanan perbankan, tidak jarang UMKM memilih pinjaman modal dari Bank Syariah Indonesia. Preferensi tersebut didorong oleh rendahnya suku bunga dan penerapan sistem non riba dalam pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia. Oleh karena itu, banyak UMKM yang memilih untuk mendapatkan pembiayaan dari BSI dengan harapan dapat memberikan kesejahteraan dan keuntungan bagi usahanya (Haya & Tambunan, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk meninjau lebih jauh pendapatan UMKM dipengaruhi oleh Kredit usaha rakyat dan ekonomi kreatif. Sehingga penulis menentukan judul penelitian "Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Dan Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif Terhadap Pendapatan Umkm Di Teluk Kota Kendari Dalam Perspektif Ekonomi Islam".

2. Kajian Teori Kredit Usaha Rakyat

Bank harus melakukan penilaian kriteria untuk mendapatkan nasabah yang menguntungkan, yang dapat dilakukan dengan faktor 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, and Conditions*), 7P (*Product, Price, Place, Promotion, People, Process, and Physical Evidence*), 3R (*Risk, Return, and Relationship*), dan lima faktor bisnis. Aturan penyaluran kredit didasarkan pada pengujian gagasan 5C (Dahlan, 1995) yaitu:

1. *Character* (watak)
2. *Capacity* (kemampuan)
3. *Capital* (modal)
4. *Conditional of economy* (keadaan ekonomi)
5. *Collateral* (jaminan)

Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif

Sebagaimana dikemukakan oleh (Agus, 2020), terdapat beberapa aspek pembeda yang dapat mencakup bentuk bentuk inovasi yang bersal dari:

1. Pengemasan
2. Pemasaran/periklanan
3. Promosi
4. Pengembangan produk atau jasa

Pendapatan UMKM

Indikator indikator yang mempengaruhi pendapatan menurut (Forlin & Rita, 2015) adalah

1. Modal

Modal merupakan faktor utama yang secara signifikan mempengaruhi pendapatan. Dengan memiliki modal usaha yang lebih besar, pedagang dapat membeli barang dalam jumlah yang lebih banyak dan variasi yang lebih banyak, sesuai dengan permintaan spesifik konsumen. Akibatnya, hal ini menyebabkan peningkatan penjualan dan pada akhirnya menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi.

2. Jam kerja

Peningkatan jumlah jam kerja dalam jangka waktu tertentu akan memberikan potensi yang lebih baik untuk menghasilkan output yang lebih

banyak sehingga menghasilkan peningkatan pendapatan dibandingkan dengan menggunakan jam kerja yang lebih sedikit.

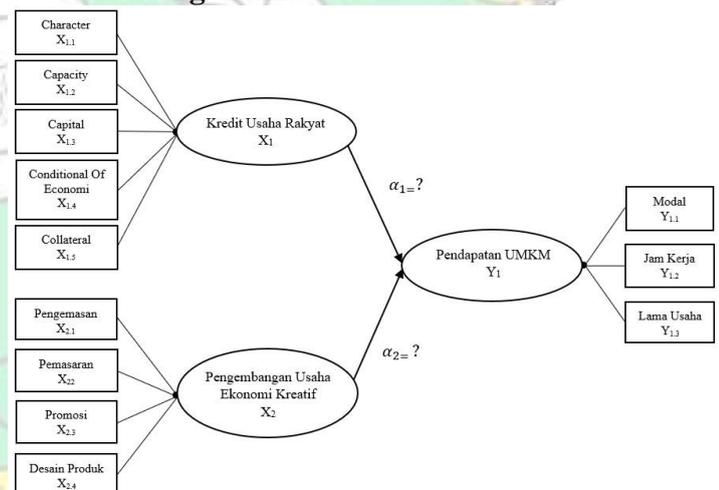
3. Lama usaha

Pedagang berpengalaman memiliki pemahaman mendalam tentang permintaan pasar, memungkinkan mereka memenuhi dan mengantisipasi preferensi klien secara efektif, sehingga mendorong penjualan dan meningkatkan keuntungan.

3. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan adalah teknik kuantitatif. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedagang yang berjualan di Kendari Beach sebanyak 200, maka rumus slovin yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian sebanyak 67 responden.

Hubungan Antar Variabel



Sumber: Data diolah Di Lapangan Tahun 2023

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, dipergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi
2. Kuesioner
3. Dokumentasi

Penelitian ini akan mengolah dan menguji data menggunakan program SPSS versi 26. Teknik statistik seperti analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji linear berganda, dan uji hipotesis akan digunakan.

4. Hasil

Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.759	1.128		.673	.503
	X1	.159	.070	.253	2.286	.026
	X2	.507	.082	.688	6.221	.000

a. Dependent Variable: Y

$$\text{Pendapatan} = 0.759 + 0.159 (X_1) + 0.507 (X_2) + 1.128$$

Berdasarkan nilai diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta (α) sebesar 0.759 dan koefisien regresi $\beta_1 = 0.159$; $\beta_2 = 0.507$. Nilai konstanta menerangkan bahwa variabel Kredit Usaha Rakyat (X1) dan Ekonomi Kreatif (X2) sama dengan nol (0), maka peningkatan Pendapatan UMKM (Y) meningkat 0.759

Nilai koefisien $\beta_1 = 0.159$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap peningkatan pendapatan UMKM sebesar 0.159, apabila variabel Kredit Usaha Rakyat naik sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, maka terjadi kenaikan pertumbuhan pendapatan UMKM sebesar 0.159.

Nilai koefisien $\beta_2 = 0.507$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Ekonomi Kreatif terhadap peningkatan pendapatan UMKM sebesar 0.507, apabila variabel Ekonomi Kreatif naik sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, maka terjadi kenaikan pertumbuhan pendapatan UMKM sebesar 0.507.

Standar error (e) = 1.128. Menunjukkan bahwa data yang diberikan akan mengalami penyimpangan sebesar 1.128.

Uji-T (Uji Parsial)

Berdasarkan tabel di bawah dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Kredit Usaha Rakyat adalah sebesar 0.026. Hal ini menunjukkan bahwa nilai

signifikansi tersebut lebih kecil atau kurang dari ($<$) 0.05. Maka variabel Kredit Usaha Rakyat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM, sedangkan variabel Ekonomi Kreatif memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih bedar dari ($>$) 0.05. maka variabel Ekonomi Kreatif secara parsial berpengaruh Pendapatan UMKM.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.759	1.128		.673	.503
	X1	.159	.070	.253	2.286	.026
	X2	.507	.082	.688	6.221	.000

a. Dependent Variable: Y

Uji Simultan (Uji-F)

Berdasarkan tabel di bawah nilai signifikansi yang didapat sebesar 0.000 kurang dari ($<$) 0.05. Apabila nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0.05 maka berkesimpulan variabel independen berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. maka dapat di simpulkan bahwa variabel Kredit Usaha Rakyat dan Ekonomi Kreatif berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap pendapatan.

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1857.684	2	928.842	176.306	.000 ^b
	Residual	331.907	63	5.268		
	Total	2189.591	65			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Uji Determinasi R2

Berdasarkan data pada tabel di bawah, nilai Adjusted R Square sebesar 0,848. Hal ini menunjukkan semua variabel bebas (Kredit usaha rakyat dan pengembangan usaha ekonomi kreatif) dapat menjelaskan variabel bebas (pendapatan umkm) sebesar 84,8%. Sedangkan sisanya 15,2% merupakan dampak faktor lain terhadap pendapatan

UMKM yang belum dibahas dalam penelitian ini.

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 ^a	.848	.844	2.29529
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

5. Pembahasan

Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian uji regresi linear berganda Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar 0.159. nilai ini merupakan kenaikan pertumbuhan Pendapatan UMKM, apabila variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) naik sebesar 0.159, maka pendapatan UMKM naik sebesar 0.159. Kemudian nilai pada uji parsial (uji T) sebesar 0.026. Hal ini menjelaskan bahwa nilai Signifikansi Kredit Usaha Rakyat lebih kecil dari (< 0.05) yang di simpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM, Sebab Kredit Usaha Rakyat adalah alternatif yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha yang dijalankan sehingga pengembangan usaha dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari sebelumnya.

Kredit Usaha rakyat (KUR) didefinisikan sebagai pinjaman (pembiayaan) atau bentuk dukungan keuangan lainnya yang diberikan oleh perbankan kepada suatu usaha (UMKM) yang feasible namun belum bankable. Artinya adalah usaha tersebut memiliki potensi atau kemampuan untuk pengembalian. Sektor usaha produktif yang bergerak di Pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam diharapkan dapat diakses oleh UMKM dan Koperasi melalui KUR. Sistem penyaluran KUR dapat dilakukan secara langsung melalui perbankan dan tidak langsung melalui Lembaga keuangan mikro dan KSP/USP Koperasi (Anshori, 2012).

Tujuan kredit usaha rakyat adalah untuk meningkatkan pemberdayaan usaha kecil, menurunkan tingkat kemiskinan,

menciptakan lebih banyak lapangan kerja, dan meningkatkan akses terhadap kredit dan lembaga keuangan. KUR pada dasarnya mengacu pada pinjaman modal kerja dan investasi yang ditawarkan dengan skema penjaminan kredit yang dirancang untuk unit usaha produktif (Fuady, 2014).

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Riawan & Kusnawan, 2018a) yang menyebutkan bahwa Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Penelitian (Atin, 2018; Muhammad & Rozali, 2017; Saragih & Nasution, 2013) yang menjelaskan bahwa Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif terhadap pendapatan Usaha, sebab pemberian KUR dapat mendorong pendapatan oleh pelaku usaha. Namun dalam penelitian (Lestari, 2020) menemukan KUR tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM, pelaku UMKM yang menggunakan KUR tidak sekaligus akan meningkatkan pendapatan. Begitu juga dengan penelitian (Santiadin et al., 2023) mengemukakan bahwa KUR berpengaruh negatif terhadap pendapatan UMKM. Hal ini terjadi karena nasabah KUR tidak menggunakan seutuhnya pinjaman untuk mengembangkan usaha, akan tetapi pinjaman digunakan untuk kebutuhan konsumtif, sehingga pendapatan pelaku usaha akan tetap atau menurun karena harus mengembalikan KUR tersebut.

Pengaruh Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian variabel Ekonomi Kreatif pada uji regresi linear berganda sebesar 0.507. nilai ini merupakan kenaikan pertumbuhan pendapatan UMKM, apabila variabel Ekonomi Kreatif naik sebesar 0.507, maka pendapatan UMKM naik sebesar 0.507. Kemudian nilai uji parsial (Uji T) sebesar 0.000 lebih kecil dari (< 0.05) yang artinya bahwa Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Hal ini

dikarenakan produk-produk UMKM yang terus dikembangkan menjadikan pelanggan (customer) tidak bosan dan memiliki rasa ingin tahu akan produk UMKM, sehingga pelanggan membeli produk UMKM. Pembelian yang berasal dari pelanggan akan menjadi pendapatan untuk UMKM.

Aktivitas ekonomi kreatif telah lama dipromosikan sebagai pendekatan ekonomi yang berasal dari masyarakat setempat sebagai pelaku ekonomi, sehingga masyarakat diharapkan dapat menunjukkan tingkat kreativitas dan dedikasi yang maksimal guna mencapai tujuan pertumbuhan nasional. Hingga saat ini, produk-produk ekonomi kreatif terus dikembangkan oleh UMKM dengan dukungan dari pemerintah sebagai warisan identitas nasional. Dampak dari sektor ekonomi kreatif terhadap pembangunan ekonomi Indonesia meliputi peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, peningkatan ekspor, penciptaan lapangan kerja baru dan berkelanjutan, serta memberikan dampak positif bagi sektor-sektor lainnya (Badan Ekonomi Kreatif, 2016).

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Murni & Rekha, 2021) yang mengatakan bahwa ekonomi kreatif pada industri bordir terlihat baik dan dapat meningkatkan pendapatan pengrajin. Hal yang sama disampaikan oleh penelitian Pratiwi (2021); Umi Rohmah (2017) yang menjelaskan bahwa ekonomi kreatif memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan. Akan tetapi ekonomi kreatif tidak selalu memberikan pengaruh terhadap pendapatan, seperti dalam penelitian (Sulkipli, 2018) menjelaskan bahwa hambatan yang dialami pelaku UMKM yang berbasis ekonomi kreatif berupa akses promosi, kurangnya kemampuan dalam melakukan inovasi produk baru, keterbatasan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan, keterbatasan teknologi proses produksi yang belum bisa bersaing di pangsa pasar, kelemahan membeli bahan

baku, terutama untuk memenuhi permintaan berskala besar.

Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Ekonomi Kreatif terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada uji simultan (uji F) diperoleh bahwa variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Ekonomi Kreatif berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hasil ini dibuktikan dengan nilai Signifikansi sebesar 0.000 kurang dari (0.05). Maka variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh signifikan. Dalam uji determinan (R^2) variabel pendapatan UMKM dipengaruhi oleh Kredit Usaha Rakyat dan Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif sebesar 84.4% serta Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini merupakan segmen terbesar bagi pelaku ekonomi nasional. Industri kecil sangat penting sebagai alat kelangsungan hidup masyarakat di tengah krisis ekonomi. Pelaku UMKM dapat membantu pemerintah dalam menurunkan angka pengangguran. Sehingga usaha kecil di Indonesia sering dikaitkan dengan inisiatif pemerintah untuk mengurangi pengangguran, memerangi kemiskinan, dan pemerataan pendapatan. Saat ini banyak produk UMKM yang mampu masuk dan bersaing di pasar dalam negeri maupun global (Wibawa et al., 2021). Namun perlu disadari dalam para pelaku UMKM masih harus menghadapi satu permasalahan, yaitu kebutuhan akan pendanaan. Karena kurangnya pendanaan, para pelaku UMKM yang ingin memulai usaha mengalami kesulitan untuk mengembangkan usahanya.

Dalam hal ini, masyarakat memerlukan bantuan dalam bentuk pinjaman atau kredit, yang biasanya diperoleh dari bank atau lembaga keuangan lainnya. Sehingga dalam kasus tersebut Pemerintah mempunyai strategi agar UMKM dapat menyaliasi

permasalahan keuangan, khususnya dalam hal akses pembiayaan, yaitu melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Melalui KUR, UMKM mempunyai akses terhadap pinjaman yang dapat digunakan sebagai modal awal, modal ekspansi, atau modal produktivitas bagi usaha yang sudah ada agar supaya pendapatan yang didapatkan lebih meningkat dari sebelumnya. Selain itu, pelaku UMKM perlu menjalankan usahanya dengan kegiatan ekonomi kreatif baik secara individu maupun kelompok yang menghasilkan barang dan jasa yang terbaru dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Marfuah & Hartiyah, 2019) yang mengatakan bahwa kredit usaha rakyat berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha. Penelitian (Atin, 2018) menunjukkan kredit usaha rakyat berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan profit usaha mikro baik secara parsial maupun simultan. Kemudian dalam penelitian (Sadilah, 2010) menjelaskan bahwa pengembangan industri kreatif berbasis ekonomi kreatif sangat tepat untuk negara Indonesia yang kaya akan potensi alam dan budaya. Hal ini dipandang sangat menguntungkan bagi peningkatan pendapatan yang berdampak pada pencapaian tingkat kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya penelitian dari (Murni & Rekha, 2021; Pratiwi, 2021; Umi Rohmah, 2017), yang mengatakan bahwa ekonomi kreatif pada industri kecil sangat berperan penting dalam peningkatan pendapatan usaha.

Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam Islam, pendapatan komunal mengacu pada sumber daya moneter atau material yang diperoleh atau dihasilkan oleh masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip yang berasal dari hukum Islam. Mencapai pendapatan masyarakat yang adil merupakan tujuan yang menantang, namun menurunkan kesenjangan merupakan indikator utama pembangunan berkelanjutan. Pekerjaan memungkinkan

individu untuk menghasilkan uang tunai atau kompensasi sebagai imbalan atas kerja mereka. Setiap anggota keluarga mengandalkan pendapatan yang mereka peroleh untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar mereka, termasuk makanan, pakaian, perumahan, dan kebutuhan lainnya. Prinsip dasar ekonomi islam bertumpu pada rasa akuntabilitas, tanggung jawab, kesetaraan, keadilan, saling percaya dan kesempatan yang sama. Alokasi hukuman selanjutnya semata-mata terikat pada tenaga kerja dan kepemilikan individu.

خَيْرٌ لِّمَنْ يَخْرُجُ مِنْ بَيْتِهِ
مِنْ مَالِهِ

Dari al-Miqdam Radhiyallahu anhu bahwa Rasûlullâh Shallallahu „alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah seorang (hamba) memakan makanan yang lebih baik dari hasil usaha tangannya (sendiri), dan sungguh Nabi Dawud Alaihissallam makan dari hasil usaha tangannya (sendiri)”.

Upaya bantuan tersebut berupaya memberikan dukungan kepada UMKM yang menghadapi penurunan modal. Prosedur pemberian modal dilakukan langsung kepada para pelaku UMKM melalui rekening masing-masing. Selain memberikan bantuan tunai, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah juga melakukan langkah-langkah pemulihan ekonomi tambahan, seperti peluncuran e-katalog pada awal Juli 2020. Tujuan peluncuran e-katalog ini adalah untuk meningkatkan daya saing, dan kapasitas pelaku UMKM di era digital, karena hanya sebagian kecil (sekitar 4 hingga 10 persen) pelaku UMKM yang kini mampu bersaing di lanskap digital ini. Absennya nilai tersebut bermula dari kurangnya edukasi dan sosialisasi tentang penjualan online di kalangan pelaku UMKM. Berdasarkan studi yang dilakukan Katadata Insight Center, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menghadapi beberapa tantangan dalam mengadopsi dan menggunakan teknologi digital. Sebanyak 34 persen UMKM tidak dapat menggunakan internet, sementara

23,8 persen secara spesifik menyatakan kurangnya pemahaman cara mengoperasikan usaha online.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Ekonomi Kreatif terhadap pendapatan UMKM di Teluk Kota Kendari dalam Prespektif Ekonomi Islam. Disimpulkan bahwa:

1. Variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Dalam pengujian uji regresi linear berganda Kredit Usaha Rakyat (KUR) mengalami pertumbuhan sebesar 0.159 dan nilai uji parsial (uji T) nilai signifikansi Kredit Usaha Rakyat berada pada 0.026. hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari (<0.05) yang berarti Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Teluk Kota Kendari.
2. Variabel Ekonomi Kreatif secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan pengujian uji regresi linear berganda Ekonomi Kreatif mengalami peningkatan sebesar 0.507 dan nilai uji parsial (Uji T) sebesar 0.000 lebih kecil dari (<0.05) yang artinya bahwa Ekonomi Kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM di Teluk Kota Kendari.
3. Variabel Pendapatan UMKM dapat dipengaruhi variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Ekonomi Kreatif. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji simultan (Uji F) variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 kurang dari (<0.05). yang artinya bahwa variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Ekonomi Kreatif berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan UMKM.

Selain itu, nilai koefisien determinan (Adjusted R Square) yang diperoleh sebesar 84.4% yang artinya bahwa pendapatan UMKM dipengaruhi oleh kredit usaha rakyat dan ekonomi kreatif. Adapun sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

7. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan bagi para pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam memulai atau mengembangkan usaha bisa mengakses pembiayaan dalam bentuk pinjaman melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disediakan oleh Lembaga Perbankan. Selain itu untuk pengembangan ekonomi kreatif dalam menghasilkan produk UMKM harus terus dilakukan agar tidak kalah saing dengan produk-produk lainnya, sebab produk yang unggul dapat menarik minat pelanggan untuk membeli produk tersebut.

Daftar Pustaka

- Agus, S. (2020). Pengembangan ekonomi kreatif industri kecil menengah kota Serang di masa pandemi Covid-19. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(11), 1257–1272.
- Anggraini, D., & Nasution, S. H. (2013). Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(3), 105–116.
- Arrizal, N. Z., & Sofyantoro, S. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan UMKM di Masa Pandemi Melalui Digitalisasi. *Birokrasi Pancasila: Jurnal Pemerintahan, Pembangunan, Dan Inovasi Daerah*, 2(1), 39–48. <http://jurnal.madiunkab.go.id/index.php/bp%0APemberdayaan>
- Artanto, T. (2019). Perbandingan Hukum Perjanjian Kredit Bank Antara Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. *PETITA*, 1 (2), 216–246.
- As'adi, & Sularsih, H. (2022).

- Transformasi digital dan financial technology terhadap peningkatan pendapatan umkm dimasa pandemi Covid- 19 di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(3), 683–694.
- Atin, T. D. N. (2018). Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(1), 10–19.
- Daulay, Z. A. A. (2018). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix (Studi Pada UMKM Kreatif di Kota Medan). *TANSIQ: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Forlin, N. P., & Rita, M. R. (2015). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kaki Lima. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 15–17.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23. Edisi 8. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127–135. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>
- Hapiz, T. M. (2014). Hubungan Tingkat Modal Sosial Terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku UKM (Studi Pada Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Malang). *Jurnal Mahasiswa Sosiologi Universitas Brawijaya*, 3(2), 1–17.
- Haya, S. F., & Tambunan, K. (2022). Analisis Pembiayaan Kur Mikro dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah di BSI KCP Pulo Brayan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 129–138.
- Irawati, R. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(1), 74–84. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.18>
- kur.ekon.go.id. (2020). Kebijakan KUR BRI Syariah. <https://Kur.Ekon.Go.Id/Perubahan-Kebijakan-Kredit-Usaha-Rakyat-Kur-Tahun-2020>.
- Malelak, D., Kellen, P. B., & Rozari, P. De. (2021). EFEKTIVITAS KREDIT USAHA RAKYAT DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Industri (EBI)*, 2(1), 6–7.
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 183–195.
- Mongkito, A. W., Putra, T. W., Imran, M., Novita, K., & Ansar, A. N. (2021). Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro. *Robust: Research of Business and Economics Studies*, 1(1), 91. <https://doi.org/10.31332/robust.v1i1.2886>
- Murni, S., & Rekha, R. (2021). Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Bordir Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 32–44. <https://doi.org/10.22373/jimebis.v2i1.194>
- Nalini, S. N. L. (2021). Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha MIKRO, Kecil dan Menengah. *Jesya (Jurnal*

- Ekonomi & Ekonomi Syariah), 4(1), 662–669.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.278>
- Purwatiningsih, A. A. (2016). PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK) PADA SEKTOR PERTANIAN DI KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI. *Ekonomi Akuntansi*, 01, 1–13.
- Quran.com. (n.d.). An-Nisa ayat 29. [Quran.Com/an-Nisa/29](https://www.Quran.Com/an-Nisa/29).
- Rakhmanita, A. (2021). Karakteristik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Mengelola Keuangan di Desa Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. *Perspektif: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 19(2), 107–112.
- Rakib, M. (2017). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- Riawan, & Kusnawan, W. (2018a). Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 31. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.158>
- Riawan, R., & Kusnawan, W. (2018b). Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 31. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.158>
- Sadilah, E. (2010). Industri Kreatif Berbasis Ekonomi Kreatif. *Jurnal Sejarah Dan Budaya*, V(9), 720–728.
- Santiadin, R., Muhammad, R. N., & Rosmiati, M. (2023). Pengaruh Pemberian KUR terhadap Pendapatan dan Pengembangan UMKM di Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya (Studi Kasus pada BRI Unit Sukaratu). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 3(3), 276–284.
- Saragih, I. P., & Nasution, S. H. (2013). Analisis Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(6), 393–407.
- Solling, H. R., & Ikbal, M. (2017). Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Remaja Pintar Berbasis Ekonomi Kreatif Desa Lera Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–24.
- Sonief, A. A., Yulia Nuraini, & Sofyan Arief Setyabudi. (2019). Digitalisasi Industri Kecil Dan Produk Pertanian Daerah Upaya Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Karangbendo Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi. *Journal Of Innovation And Applied Technology*, 5(1), 842–847.
- Sugeng. (2017). Peran KUR dalam memajukan usaha mikro. *Jurnal Ekonomi*, 1(3), 27–29.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta, CV.
- Sulistyo. (2010). Pengembangan Usaha Kecil Menengah Dengan Basis Kerakyataan di Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 6(1), 58–73.
- Wibawa, H. W., Ali, H. M., & Paryanti, A. B. (2021). A Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3), 650. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i3.483>

- Wibowo, H. (2018). Pengembangan ekonomi kreatif desa melalui badan usaha milik desa (BUMDes) menuju koperasi berbasis IT. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 3(1), 17–30.
- Alwahidin, Jufra, A., Mulu, B., & Mulu, B. (2023). A new economic perspective: Understanding the impact of digital financial inclusion on Indonesian households consumption. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 26(2), 333–360.
- Insawan, H., Abdulahanaa, Karyono, O., & Farida, I. (2022). The COVID-19 pandemic and its impact on the yields of sharia stock business portfolio in Indonesia. *International Journal of Professional Business Review*, 7(6), Article e0941. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2022.v7i6.941>
- Insawan, H., Rahman, M., & Anhusadar, L. O. (2020). Comparative analysis of syariah bank in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(4), 1457–1463.
- Kamaruddin, Misbahuddin, Sarib, S., & Darlis, S. (2023). Cultural-based deviance on Islamic law; Zakat Tekke Wale' spending in Basala, Konawe, Southeast Sulawesi, Indonesia. *Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, 18(2), 568–590.
- Maguni, W., Rum, J., Sofhian, & Hadi, M. (2023). Investigation of the effect of organizational ambidexterity and innovation capability on supply chain performance: An empirical study of Indonesian MSMEs. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(7), Article e01050. <https://doi.org/10.1016/j.jlsd.2023.e01050>
- Muhdar, H. M., Maguni, W., Muhtar, M., Bakri, B., Rahma, S. T., & Junaedi, I. W. R. (2022). The impact of leadership and employee satisfaction on the performance of vocational college lecturers in the digital era. *Frontiers in Psychology*, 13, Article 895346.

<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.895346>

- Nawas, K. A., Amir, A. M., Syariati, A., & Gunawan, F. (2023). Faking the Arabic imagination till we make it: Language and symbol representation in the Indonesian e-commerce. *Theory and Practice in Language Studies*, 13(4), 994–1005. <https://doi.org/10.17507/tpls.1304.23>
- Rahman, M., Palilati, A., Samdin, Insawan, H., Hadisi, L., Yusuf, Putera, A., Syaifuddin, D. T., & Kamaluddin, M. (2024). Impactful Contributions: Sharia Banks in Advancing Agricultural and Agribusiness Development, Empowering MSMEs and Enhancing Human Resources Management. *Journal of Global Innovations in Agricultural Sciences*, 12(2), 503-522. <https://doi.org/10.22194/JGIAS/24.1328>
- Wiratna, S., & Lila, U. R. (2017). Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 22(1), 11–25.

